

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini akan disampaikan kesimpulan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Kalimat di dalam Q.S. al-Ma'un ayat 1 populer dikenal dengan "(orang yang mendustakan agama", atau dengan kata lain "pendusta agama". Tetapi sebenarnya para mufassir memberikan pemaknaan yang beragam terhadap kata al-din dalam ayat ini. Pemaknaan tersebut antara lain : agama, Islam, pembalasan dan perhitungan di akhirat, pahala serta siksa Allah pada hari kiamat, tempat kembali, dan hukum-hukum Allah. Penulis pada akhirnya mendefinisikan yukazzibu bi al-din dengan orang yang mengingkari, tidak peduli, dan tidak punya perhatian sama sekali terhadap apa-apa yang telah diajarkan dan disyariatkan oleh agama, termasuk di dalamnya yaitu kepercayaan tentang adanya hari pembalasan dan segala hal yang berhubungan dengannya.
2. Perbuatan-perbuatan yang menjadi karakteristik pendusta agama yaitu :
 - a. Menghardik anak yatim (Q.S. al-Ma'un ayat 2), yaitu menolak untuk memberikan hak-hak anak yatim, berbuat dzalim, tidak berbuat baik, membuat susah, merendahkan, meremehkan, menyakiti, ataupun melepas tanggung jawab terhadap mereka.

- b. Tidak menganjurkan untuk memberi pangan orang miskin (Q.S. al-Ma'un ayat 3), yaitu tidak mengajak dan tidak menganjurkan dirinya sendiri maupun orang lain untuk memberi makan orang-orang yang miskin dan yang membi
- 68
- c. Melalaikan shalat (Q.S. al-Ma'un ayat 5), yaitu dengan mengakhirkan shalat dari waktunya semata-mata karena meremehkan, meninggalkan shalat sama sekali, ataupun shalatnya orang munafik yang dilaksanakan secara lahir saja dan sama sekali tidak memberi pengaruh positif terhadap pelakunya.
- d. Berbuat riya' (Q.S. al-Ma'un ayat 6), yaitu melakukan ibadah (shalat ataupun amalan lain) bukan karena Allah, tetapi dengan tujuan agar dilihat dan disanjung oleh orang lain.
- e. Enggan menolong dengan barang berguna (Q.S. al-Ma'un ayat 7), yaitu enggan memberikan/meminjamkan manfaat barang yang sebenarnya sepele kepada orang lain, padahal dia mampu melakukannya. Hal ini menunjukkan puncak kebakhilan seseorang. Bisa juga dipahami dengan orang yang enggan membayar zakat.
3. Akibat-akibat /dampak yang ditimbulkan oleh perilaku mendustakan agama:
- a. Akibat yang negatif terhadap pelaku, antara lain yaitu : terancam kualitas iman dan takwanya, menjadi kafir, terputus komunikasinya dengan Allah, menjadi orang munafik, menyebabkan tenggelam ke

dalam jurang hawa nafsu, mendapatkan musibah dan bencana, tidak merasa tenang di dalam hidup, terancam masuk neraka.

- b. Akibat yang negatif terhadap kehidupan sosial, antara lain yaitu : terancamnya kualitas generasi masa depan akibat penyalahgunaan terhadap anak yatim ; timbulnya kecemburuan sosial dan hilangnya rasa kepedulian sosial yang akan merembet kepada perilaku-perilaku yang meresahkan masyarakat ; terancamnya akidah, akhlak, dan moral ; terancamnya keutuhan sebuah keluarga ; terancamnya kestabilan masyarakat ; serta munculnya berbagai tindak anarkhis akibat potensi buruk yang subur dalam diri seseorang.

B. Saran-saran

Dari pembahasan yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran penting yang perlu disampaikan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Penelitian ini masih sangat perlu untuk dilanjutkan dengan lebih terfokus pada upaya pengejawantahan nilai-nilai yang terdapat dalam surat al-Ma'un dalam kehidupan, sehingga apa yang disampaikan oleh Al-Qur'an tidak hanya berhenti pada sebuah "konsep", tetapi menjadi sesuatu yang lebih "konkret", dan pada akhirnya slogan kembali kepada Al-Qur'an dan al-Sunnah benar-benar dapat diwujudkan.
2. Penulis sendiri pada khususnya dan para pembaca pada umumnya, seyogyanya menjadikan karya kecil ini sebagai sarana introspeksi diri. Siapa tahu kita tidak sadar jika kriteria pendusta agama ada dalam diri kita. Na'uzu billahi min zalik.

3. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.